

## TES SWAB PCR ACAK BAGI SISWA

# Sekolah Makin Percaya Diri Gelar PTM

**PANDAK (KR)** - Tes swab PCR acak dengan sasaran siswa sekolah jenjang SD hingga SMA/SMK sederajat di Bantul digencarkan. Program tersebut diselenggarakan Dinas Kesehatan Bantul kerja sama dengan Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga, Kabupaten Bantul.

Tes swab PCR acak dimulai 16-22 November 2021. Hari pertama Selasa (16/11) menasar siswa dan guru sekolah dasar, kemudian Rabu (17/11) SMP sederajat, Kamis (18/11) dan Senin (22/11) siswa tingkat SMA/SMK sederajat.

Pantauan KR di lapangan, Selasa (16/11), hari pertama salah satunya digelar di SD Daleman Gilangharjo Pandak Bantul. Sebanyak 11 siswa dan 2 orang guru dipilih acak untuk menjalani swab PCR. Mereka dilayani dua tenaga kesehatan dari Puskesmas Pandak II. "Dalam kegiatan ini kami sudah menyiapkan 11 siswa dan 2 guru untuk ikut swab PCR acak ini," jelas Kepala SD Daleman, Rindarti.

Dijelaskan, sejak pandemi hingga kini tidak satupun warga sekolah terpa-

par Covid-19. "Sejuah ini aman tidak ada siswa, guru atau karyawan sekolah terpapar Covid-19. Kami senang sekolah ini jadi

sasaran swab PCR secara acak. Ketika hasilnya negatif, kami makin percaya diri menggelar PTM," jelasnya.

Juru Bicara Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Bantul, dr Sri Wahyu Joko Santosa, mengatakan khusus swab PCR acak menasar 33 warga sekolah di SD-SMP sederajat. Kemudian 23 sekolah SMA/SMK sederajat di Kabupa-

ten Bantul. "Hasil swab akan keluar dari BBTCL dalam waktu satu hari dan tidak akan diumumkan nama individu maupun sekolah," jelasnya.

Sementara anggota Komisi D DPRD Bantul, Eko Sutrisno Aji SE, di sela meninjau pelaksanaan swab PCR di SD Daleman mengatakan, swab PCR acak bagi warga sekolah sangat penting. Hal terse-

but untuk memastikan kesehatan dan ketika hasilnya negatif. Sekolah lebih semangat untuk mengge-

lar PTM.

"Saya bisa memahami orang tua kesulitan mendampingi anaknya ketika

pelajaran secara daring. Orang tua anaknya masuk sekolah," ujarnya.

(Roy)-f



Anggota Komisi D DPRD Bantul Eko Sutrisno Aji meninjau pelaksanaan tes swab PCR di SD Daleman.

KR-Sukro Riyadi

## KERJA SAMA DISDIKPORA, KEMENAG DAN DISDUKCAPIL Memudahkan Siswa Mendapat Hak-haknya

**BANTUL (KR)** - Wakil Bupati Bantul Joko Purnomo, menyaksikan penandatanganan perjanjian kerja sama antara Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil (Disdukcapil) Bantul dengan Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga (Disdikpora) DIY, Kantor Kementerian Agama (Kemenag) Bantul dan Disdikpora Bantul di Warung Makan Sawah Timbulharjo Sewon Bantul, Selasa (16/11).

Penandatanganan perjanjian kerja sama kemarin dilakukan langsung oleh Kepala Disdukcapil Bantul Bambang Purwadi Nugroho SH MH, Kakankemenag Bantul H Aidi Johansyah SAg MM dan perwakilan dari Disdikpora DIY dan Disdikpora Bantul.

Menurut Kepala Disdukcapil Bantul, Bambang Purwadi, kerja sama ini dalam rangka mewujudkan tertib Administrasi Kependudukan di lingkungan sekolah tingkat TK hingga SMA/MAN/ SMK se-Kabupaten Bantul.

"Harapannya, dengan penandatanganan perjanjian kerjasama ini memastikan Gerakan Indonesia Sadar Adminduk (GISA) khususnya program Dukcapil Go To School berjalan dengan baik, sehingga bisa mendorong pe-



KR-Judiman

Penandatanganan kerja sama disaksikan Wakil Bupati.

manfaat data kependudukan terkait NIK oleh siswa di sekolah, setiap siswa memiliki akte lahir, KIA dan sudah melakukan perekaman e-KTP, sehingga terwujud tertib Adminduk sekolah-sekolah di Bantul, di bawah lingkup Disdikpora DIY, Kemenag Bantul dan Disdikpora Bantul, ungkapnya.

Wakil Bupati Bantul Joko Purnomo mengemukakan, kerja sama tersebut merupakan salah satu terobosan yang dilakukan Disdukcapil Bantul dengan merangkul element-element dan OPD-OPD yang ada keterkaitannya dengan bidang pendidikan.

"Bagaimana Disdukcapil membuat terobosan ini untuk memberikan kemudahan kepada anak-anak. Utamanya siswa sekolah

yang sudah saatnya memiliki administrasi kependudukan bisa dengan mudah dan supaya betul-betul memberikan kesempatan untuk memperoleh haknya sebagai warga negara," ungkap Joko Purnomo.

Selain itu pemberian kemudahan ini, agar siswa tidak terganggu waktunya ketika para siswa sedang mengikuti kegiatan belajar di sekolah.

Untuk itu Wabup berharap, kerja sama ini bisa memberikan manfaat bagi sekolah, bagi siswa untuk mendapatkan haknya sebagai warga negara. Atas nama Pemkab Bantul, Joko Purnomo juga menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada semua pihak yang melakukan kerja sama ini.

(Jdm)-f

## BUDDHASTUPA NYANASAMBHARA DIRESMIKAN

# Sekolah Tumbuh Gaungkan Toleransi

**BANTUL (KR)** - Bertepatan Hari Toleransi Internasional dilakukan Peresmian Buddhastupa Nyanasambhara, Selasa (16/11) pagi secara hybrid (online-

offline) di Kampus Terpadu Sekolah Tumbuh Jalan KH Ali Maksu Panggunharjo, Sewon, Bantul. Peresmian oleh Ketua Yayasan Edukasi Anak

Nusantara (YEAN) dan Direktur Sekolah Tumbuh, KPH Wironegoro MSc, dengan Dhammadesana oleh Bhikkhu Sasana Bodhi SAg MHum. "Sebagai sekolah inklusi, Sekolah Tumbuh yang siswanya dari beragam agama, menyiapkan fasilitas ibadah untuk semua agama," jelas KPH Wironegoro.

Disebutkan Buddhastupa Nyanasambhara untuk umat Budha ini melengkapi, Palinggi Patmasari untuk umat Hindu, juga ada musala untuk umat Islam, dan tempat ibadah umat Kristiani yang terlebih dulu ada. "Nantinya juga akan dibangun tempat ibadah untuk Penghayat Kepercayaan," jelasnya.

Sekolah Tumbuh di Sewon Bantul merupakan

Sekolah Terpadu dari TK-SD-SMP-SMA dan nantinya akan dibuka Perguruan Tinggi. "Dari Bantul di masa pandemi ini kita gaungkan toleransi dengan kehadiran tokoh-tokoh agama yang menyejukkan," tegasnya.

(Vin)-f



KR-Juvintarto

KPH Wironegoro bersama Bhikkhu Sasana Bodhi dan tamu undangan berbincang usai peresmian Buddhastupa Nyanasambhara.

## PELATIHAN KETERAMPILAN DI RUTAN BANTUL Bekali Warga Binaan untuk Hidup Mandiri

**BANTUL (KR)** - Rumah Tahanan Negara (Rutan) Kelas IIB Bantul menggalakkan pelatihan keterampilan membuat berbagai jenis kerajinan. Saat ini yang sedang digalakkan membuat kursi taman dengan inovasi cor besi. Pelatihan keterampilan ini berlangsung melalui perjanjian dengan pihak kedua UD Diana Teknik Ceper Klaten. Sedangkan pelatihan di Rutan Bantul dilaksanakan setiap hari di bengkel kerja kompleks Rutan Bantul.

Karutan Bantul Enjat Lukmanul Hakim didampingi staf Pembinaan Kemandirian Rutan Bantul Daru Mustafa, Selasa (16/11), menjelaskan warga binaan tidak terlepas dari peran sertanya dalam mewujudkan tujuan pembangunan di Indonesia.

Upaya untuk membentuk warga binaan pemasyarakatan agar menjadi manusia seutuhnya, mereka mau menyadari kesalahannya dan memperbaiki diri serta tidak mengulangi tindak pidana sehingga bisa diterima kembali

oleh lingkungan masyarakat, maka perlu mendapat pelatihan keterampilan yang dapat menjadi bekal kembali ke masyarakat dengan kemandiriannya.

Pelatihan ini merupakan tugas pokok satuan kerja, yakni membina para warga binaan melalui keterampilan yang mereka miliki selama ini. Bentuk keterampilan yang diajarkan kepada warga binaan di Rutan Bantul selama ini membuat meubeler, anyaman, tukang kayu dan lainnya. Tapi kali ini latihan membuat kursi taman dari besi cor.

Dengan kegiatan pembinaan melalui bimbingan kerja ini diharapkan mampu meningkatkan pengetahuan, kemampuan dan keterampilan para warga binaan, sehingga tercipta tenaga kerja warga binaan yang terampil dan mandiri.

Enjat juga berpesan kepada masyarakat, agar tidak mengucilkan warga binaan yang sudah selesai menjalani masa hukuman dan sudah sadar mengakui kesalahannya dan ingin berbuat baik.

(Jdm)-f



KR-Judiman

Pelatihan Keterampilan di Rutan Kelas II B Bantul.

**Kedaulatan Rakyat**  
**EPAPER**  
www.kr.co.id

Berlangganan Scan Barcode

Harian Kedaulatan Rakyat juga hadir dalam format koran digital atau electronic paper (epaper). Sajian berita-berita Kedaulatan Rakyat dapat Anda nikmati melalui genggam tangan Anda. Sekarang.